

## INTISARI

Taman Nasional Kerinci Seblat (TNKS) merupakan kawasan konservasi taman nasional terluas kedua di Indonesia dengan luas kawasan hampir 1,4 juta hektar. TNKS terletak di empat propinsi dan sembilan kabupaten serta satu Pemkot di bagian tengah Pegunungan Bukit Barisan, Sumatera. Memanjang 350 km dari barat laut ke tenggara dengan lebar rata-rata 50 km. Lebih dari 1,7 juta orang tinggal di dekat batas taman, TNKS juga telah ditetapkan sebagai paru-paru dunia.

Keberadaan kawasan konservasi di seluruh Indonesia ternyata telah banyak menuai masalah dan konflik dengan masyarakat, khususnya masyarakat lokal yang ada di sekitar kawasan konservasi tersebut. Demikian juga halnya dengan kawasan konservasi TNKS ini, tidak terlepas dari adanya konflik kepentingan dari berbagai pihak sekitar kawasan. Untuk itulah penulis dalam tesis ini mencoba melihat bagaimana konflik kepentingan yang terjadi dalam kawasan konservasi TNKS.

Adapun jenis penelitian dalam tesis ini adalah digunakan metode deskriptif sedangkan pendekatan penelitian yang dipakai adalah kualitatif. Untuk lokasi penelitian di Kabupaten Kerinci Propinsi Jambi, dimana daerah ini lebih dari 50 % wilayahnya adalah kawasan TNKS. Teknik pengambilan informan kunci secara purposif. Informan kunci yang diambil adalah mereka yang mengetahui tentang konflik TNKS dan yang terlibat di dalam konflik yang ada.

Berdasarkan penelitian, terdapat banyak pihak ataupun *stakeholder* yang terlibat konflik, yakni : (1) Konflik antara kepentingan Global/internasional dengan Indonesia. (2) Konflik antara pihak negara dan rakyat, adapun konflik yang terjadi adalah : (a) masalah sikap negara yang refresif, (b) tata batas, (c) tumpang tindih lahan kawasan TNKS dengan pemukiman dan ladang masyarakat. (3) Konflik antara Pemerintah Pusat dan Daerah, yakni masalah : (a) konflik pengelolaan TNKS, (b) konflik pembangunan jalan baru dalam TNKS, (c) konflik rencana eksploitasi tambang di TNKS.

Jadi sebenarnya dibalik konservasi sebenarnya tersembunyi konflik kepentingan dari berbagai pihak. Alternatif solusi yang perlu diambil adalah dapat mengakomodir kepentingan masing-masing pihak, serta langkah-langkah yang dapat menjaga keutuhan kawasan konservasi.

Kata kunci : Konflik, kepentingan dan konservasi